

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motorik Halus Anak Usia Dini Umur 3-4 Tahun Desa Ngunut Kecamatan Dander

Natasya Tri Erlistanti^{1*)}, Gunarti Dwi Lestari²

¹Pendidikan Luar Sekolah, ²Universitas Negeri Surabaya

*Corresponding author, e-mail: natasya.21008@mhs.unesa.ac.id

Received 2025

Revised 2025

Accepted 2025

Published Online 2025

Abstrak: Penelitian ini mengkaji hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun. Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena terdapat permasalahan mengenai pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik halus anak. Dibuktikan dengan anak-anak masih ada yang kurang dalam perkembangan motorik halusnya. Tujuan dari penelitian untuk meneliti pola asuh demokratis, otoriter, permisif dengan perkembangan motorik halus anak di Desa Ngunut. Manfaat dari penelitian ini diharapkan untuk memberikan wawasan kepada orang tua, lembaga, akademisi, mengenai pentingnya pola asuh yang tepat dalam perkembangan motorik halus anak. Penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dan menggunakan desain korelasional. Data dikumpulkan dari orang tua yang memiliki anak usia 3-4 tahun di Desa Ngunut Kecamatan Dander. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel 45 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan kuisioner pola asuh dan perkembangan motorik halus. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji hipotesis. Pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun didapatkan nilai demokratis dengan Perkembangan motorik halus nilai korelasi $r = -0,741$ dengan $p = 0,000$ terdapat hubungan negatif yang kuat dan signifikan, Otoriter nilai korelasi $r = -0,042$ dengan $p = 0,782$ sangat lemah tidak ada hubungan, Permisif nilai korelasi $r = 0,366$ dengan $p = 0,013$ semakin tinggi penerapan pola asuh permisif semakin baik perkembangan motorik halus anak. Saran Untuk orang tua agar orang tua lebih memperhatikan perkembangan motorik sang anak sesuai dengan tahapan usianya.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Perkembangan Motorik Halus, Anak Usia 3-4 Tahun

Abstract: This study examines the relationship between parenting patterns and the development of fine motor skills in children aged 3-4 years. This study was motivated by the phenomenon of problems regarding parenting patterns and the development of children's fine motor skills. This is evidenced by the fact that some children are still lacking in their fine motor skills. The purpose of this study was to examine democratic, authoritarian, and permissive parenting patterns with the development of children's fine motor skills in Ngunut Village. The benefits of this study are expected to provide insight to parents, institutions, and academics regarding the importance of appropriate parenting patterns in the development of children's fine motor skills. The research used was quantitative and used a correlational design. Data were collected from parents who have children aged 3-4 years in Ngunut Village, Dander District. The sampling technique used the purposive sampling method with a sample size of 45 respondents. The research instrument used a questionnaire on parenting patterns and fine motor skills development. The data analysis technique used validity tests, reliability tests, normality tests, linearity tests, and hypothesis tests. In this study, there is a relationship between parenting patterns and the development of fine motor skills in children aged 3-4 years, a democratic value was obtained with Fine motor development, correlation value $r = -0.741$ with $p = 0.000$ there is a strong and significant negative relationship, Authoritarian correlation value $r = -0.042$ with $p = 0.782$ is very weak, there is no relationship, Permissive correlation value $r = 0.366$ with $p = 0.013$ the higher the application of permissive parenting patterns, the better the development of children's fine motor skills. Suggestions for parents to pay more attention to their child's motor development according to their age stages

Keywords: Parenting Patterns, Fine Motor Development, Children Aged 3-4 Years

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:
Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Gedung O-1 Lantai 2 Jalan Lidah Wetan
Sby Kode Pos 60213
Telp. 031-7532160 Fax. 031-7532112
E-mail: jpus@unesa.ac.id

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam konsep pendidikan sepanjang hayat, menandai awal dari proses perkembangan manusia yang berkelanjutan. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, terdapat tiga jalur pendidikan: formal, nonformal, dan informal. PAUD sendiri merupakan fase "golden age" di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dalam berbagai aspek, termasuk fisik, kognitif, serta sosial emosional. Lingkungan, yang mencakup keluarga, sekolah, dan masyarakat, berperan krusial dalam membentuk karakter dan kepribadian anak, dengan kualitas lingkungan yang mendukung menjadi sangat signifikan. Orang tua memegang peran utama sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak, terutama di masa awal kehidupan. Dorongan dan dukungan orang tua sangat diperlukan untuk memastikan perkembangan anak yang optimal. Berbeda dengan orang dewasa yang belajar karena keharusan, anak usia dini belajar melalui kombinasi pengalaman fisik dan interaksi sosial. Oleh karena itu, pendidik PAUD dituntut untuk profesional dan berkualitas, sebagaimana ditekankan oleh Ki Hajar Dewantara yang menganggap pendidikan sebagai motor penggerak perkembangan anak. Pendidik harus mampu memberikan contoh, teladan, pendampingan, dan motivasi.

Perkembangan anak adalah proses progresif yang melibatkan aspek bahasa, motorik kasar dan halus, serta sosial personal. Meskipun perkembangan fisik melambat pada usia 3-6 tahun, perkembangan psikis dan kognitif justru meningkat. Pada usia prasekolah, anak mulai menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, kemampuan komunikasi yang lebih baik, dan eksplorasi lingkungan yang lebih luas. Namun, mereka juga dihadapkan pada keterbatasan kemampuan dan pemahaman terhadap dunia dewasa. Pentingnya peran orang tua dalam pengasuhan anak terlihat dari dampaknya terhadap kesehatan mental dan keterampilan dasar anak, mulai dari kemampuan motorik hingga kemandirian. Meski demikian, permasalahan pola asuh orang tua masih kerap menjadi hambatan dalam perkembangan motorik halus anak usia dini. Kesibukan orang tua, kurangnya motivasi dan dorongan, serta perbedaan pola asuh dapat memengaruhi perkembangan anak secara signifikan. Penelitian menunjukkan bahwa kurangnya kepedulian orang tua dan ketidakharmonisan hubungan keluarga dapat berdampak negatif pada perkembangan anak. Padahal, motorik halus sangat esensial untuk kemandirian, kemampuan akademik seperti menulis dan menggambar, serta interaksi sosial anak.

Kondisi di PAUD Cempaka dan KB Rembulan di Desa Ngunut, seperti yang terungkap dari observasi, mencerminkan permasalahan pola asuh orang tua terhadap perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun di kedua lembaga tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi anak, orang tua, lembaga, dan peneliti, dalam upaya mendukung perkembangan motorik anak secara optimal melalui pemahaman yang lebih baik tentang peran dan pola asuh orang tua.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Desain ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel pola asuh orang tua (demokratis, otoriter, dan permisif) dengan perkembangan motorik halus anak usia dini umur 3-4 tahun. Lokasi pada penelitian ini di Desa Ngunut, Kecamatan Dander. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang memiliki anak usia 3-4 tahun di PAUD Cempaka dan KB Rembulan, Desa Ngunut, Kecamatan Dander. Penelitian ini dilaksanakan pada 17 Februari s.d 17 Maret 2025 dan 18 Maret s.d 18 April 2025. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan jumlah responden sebanyak 45 orang tua. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua jenis kuesioner yaitu kuesioner pola asuh orang tua, mencakup tiga variabel: demokratis, otoriter dan permisif, kemudian kuesioner perkembangan motorik halus anak, mencakup aspek menggambar, menggunting, menulis, meronce, Kemampuan membangun balok, memegang alat tulis, mengancingkan baju.

Yang menggunakan skala likert 1-5. Kemudian instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam penelitian. Data dianalisis menggunakan uji statistik dengan bantuan program SPSS dengan tahapan : uji validitas dan reliabilitas instrument, uji normalitas dan linearitas data, dan uji hipotesis yaitu analisis korelasi dan regresi linear berganda untuk menguji hubungan antar variabel. Metode ini dipilih untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun Desa Ngunut Kecamatan Dander.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua yaitu pola asuh demokratis, pola asuh otoriter, dan pola asuh permisif, dengan perkembangan motorik halus anak usia dini 3-4 tahun. Responden dalam penelitian ini adalah 45 orang yaitu orang tua yang memiliki anak di PAUD Cempaka dan KB Rembulan, Desa Ngunut Kecamatan Dander. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan instrumen berupa kuesioner tertutup. Hasil penelitian ini, ditemukan bahwa pola asuh permisif paling banyak diterapkan (43%), diikuti Otoriter (39%), Demokratis (18%). Analisis statistik menggunakan korelasi product momen dan regresi linier berganda menunjukkan bahwa, pola asuh otoriter tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan perkembangan motorik halus anak, kemudian pola asuh demokratis tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan perkembangan motorik halus anak. Pola asuh permisif memiliki pengaruh yang signifikan dan positif dengan perkembangan motorik halus anak. Perkembangan motorik halus anak meliputi menggambar (8%), menggunting (15%), menulis (16%), meronce (18%), membangun balok (12%), memegang alat tulis (14%), mengamcungkan baju (17%).

1. Pola asuh Demokratis

Menurut teori yang dikemukakan Jojon et al, 2022 pola asuh demokratis yaitu yang dimana orang tua selalu memberikan kebebasan dalam setiap aktivitasnya akan tetapi orang tua juga akan mengarahkan anaknya, hal ini dapat ditandai dengan sang anak akan lebih cenderung bebas dalam melakukan aktivitas pembelajaran yang ada dalam dirinya akan tetapi ia juga akan bertanggung jawab akibat perbuatan yang diterima kelak, hal ini juga akan menimbulkan sang anak akan mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, pemberani, dan juga tidak akan bergantung kepada kedua orang tuanya.

2. Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter atau yang disebut dengan (authoritarian parenting) menurut teori Diana Baumrind yaitu, gaya dalam pengasuhan orang tua yang sangat ketat sehingga peraturan tersebut tidak dapat diubah. Hal ini mengakibatkan sang anak akan cenderung kurang percaya diri, pemalu, dan juga tidak bisa mengambil keputusan sendiri, dan disisi lain anak juga menjadi kurang kreatif sehingga hal ini akan berpengaruh dalam keaktifan dalam pergaulan anak. Hubungan dengan sifat pemalu dalam penerapan pola asuh otoriter hal ini telah diteliti oleh Rahmania dan Putra (2006), dalam penelitian tersebut mengatakan bahwa terdapat hubungan antara persepsi dengan pola asuh otoriter terhadap kecenderungan pemalu (shyness) yang dialami pada anak.

3. Pola Asuh Permisif

Pola asuh permisif disebut dengan (permissive parenting), orang tua yang menerapkan pola pengasuhan ini kurang berperan didalam kehidupan sang anak. Anak terlalu diberikan kebebasan dalam melakukan hal apapun tanpa adanya pengawasan dari orang tua. Menurut teori Diana Baumrind pola asuh permisif merupakan pola asuh dengan gaya pengasuhan yang cukup longgar dan kurang memiliki kontrol yang cukup. Orang tua biasanya cenderung tidak mengingatkan dan menegur anak, tidak terlalu menasihati karena itu pola asuh ini sering kali disukai oleh anak. Anak yang kurang dalam kedisiplinannya, kurangnya tanggung jawab, tidak mampu mengendalikan emosionalnya biasanya orang tua menerapkan pola pengasuhan ini akibatnya akan melakukan pelanggaran-pelanggaran.

Simpulan

Penelitian ini berjudul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Umur 3-4 Tahun Di Desa Ngunut Kecamatan Dander" dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik halus anak. Dalam penelitian ini melibatkan orang tua yang memiliki anak usia 3-4 tahun di Desa Ngunut, dengan menggunakan metode kuantitatif dalam pengumpulan data serta menganalisis data. Berdasarkan hasil serta analisis data yang sudah dilakukan, dalam penelitian ini terdapat beberapa kesimpulan yang penting terkait hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik halus anak yaitu Pola asuh permisif memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan nilai $r = 0,366$ dan signifikansi $p = 0,013$ dengan perkembangan motorik halus anak. Pola asuh permisif ini dapat ditandai dengan orang tua terlalu membebaskan anaknya, kemampuan sosialnya yang buruk dan orang tua kurang mendorong anak dalam keterampilannya. Orang tua yang menerapkan pola asuh permisif mungkin mengalami keterlambatan dalam perkembangan motorik halus, karena mereka kurang mendapatkan kesempatan untuk berlatih dan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan. Pola asuh demokratis tidak ada hubungan yang signifikan $r = -0,741$ dengan signifikansi $p = 0,000$ dengan perkembangan motorik halus anak. Pola asuh demokratis ini terdapat ciri-ciri komunikasi yang terbuka, anak dapat percaya diri, terdapat komunikasi yang terbuka. Orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis dapat membimbing anaknya secara positif serta tanggung jawab. Selanjutnya yaitu pola asuh otoriter tidak menunjukkan hubungan yang signifikan ($r = -0,042$) dengan nilai signifikansi $p = 0,782$ dengan perkembangan motorik halus anak. Pola asuh otoriter sendiri dapat ditandai dengan orang tua terlalu menekan anak, anak tidak diberi kebebasan untuk berpendapat, seringkali anak mendapatkan hukuman atau ancaman. Dalam hal ini dapat disebabkan karena kurangnya kebebasan anak, kepekaan dan segala aktivitas anak akan menjadi kurang stabil.

Daftar Rujukan

- Munafi'a, A. (2020). Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Motorik Anak Di TK Darussalam Desa Malonas Kecamatan Dampelas (Doctoral dissertation, IAIN Palu)
- Brantasari, M. (2022). Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 42-51.
- Iwo, A., Sukmandari, N. M. A., & Prihandini, C. W. (2021). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Balita di Puskesmas Tampaksiring II. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 3(1), 1-9.
- Utami, A. C. N., & Raharjo, S. T. (2021). Pola asuh orang tua dan kenakalan remaja. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(1), 1-15.
- Nafiah, U., Wijono, H. A., & Lailiyah, N. (2021). Pola Asuh Orang Tua Perspektif Pendidikan Islam. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(2), 155-174.
- Vania, L. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas XI Akuntansi Di Smk Negeri 11 Bandung (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Sari, P. P., Sumardi, S., & Mulyadi, S. (2020). Pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional anak usia dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 157-170.
- Wahyuningtyas, Tika (2022) Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. Other thesis, STKIP PGRI Pacitan

-
- Rani, R. (2022). Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Melukis Dengan Jari Di Paud Latansa Tanggamus (Doctoral dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Suryadin, A., & Wahyuningsih, E. T. (2023). Perkembangan Motorik Anak Usia Dini. *Saliha: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 6(1), 44-60
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *PILAR*, 14(1), 15-31.
- Aguss, R. M. (2021). Analisis Perkembangan Motorik Halus Usia 5-6 Tahun Pada Era New Normal. *Sport Science and Education Journal*, 2(1)
- Ulfa, R. (2021). Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan. *Al-Fathonah*, 1(1), 342-351.
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. (2020). Instrumen penelitian.
- Makbul, M. (2021). Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian.
- Kia, A. D., & Murniarti, E. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(3), 264-278.
- Pangestuti, W. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun Di Desa Jatisari Kecamatan Geger Kabupaten Madiun (Doctoral dissertation, Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun).
- Putro, K. Z. (2022). Peran pendidik anak usia dini dalam konsep pendidikan ki hajar dewantara. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(1), 78-95. Putro,
- Zahra, Z. A., Rohmah, N., & Yulis, Z. E. (2024). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Di TK Kemala Bhayangkari Kec. Wonosari Kab. Bondwoso. *Jurnal Studi Multidisipliner*, 8(9).
- Dwi Sinta, Ida Faridah, & Ria Setia Sari. (2024). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Motorik Kasar Dan Halus Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Paud Cempaka Sepatan Kabupaten Tangerang. *Gudang Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 384–390.
- Lianawati, G. S. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
- Septiani, F. D., Fatuhurrahman, I., & Pratiwi, I. A. (2021). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(3), 1104-1111. jurnal 22
- Huda, H., Saniya, S., & Kasmadi, N. (2022). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Montase. *Anak Cerdas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4 (1), 38-44.

- Sandat, N. N., & Wedayanthi, L. M. D. (2024). Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Puzzle. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(4), 87-98.
- Darmawan, D., Ramadhani, Y. R., Harto, P., Gumilar, E. B., Lusiani, L., Pramayanti, D. I., ... & Tanwir, T. (2024). Metode penelitian kuantitatif.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96-102.
- Fatmawati, E., Ismaya, E. A., & Setiawan, D. (2021). Pola asuh orang tua dalam memotivasi belajar anak pada pembelajaran daring. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(1), 104-110.
- Nuraeni, F., & Lubis, M. (2022). Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(1), 137-143.
- Kurnianingsih, D. A., Pulungan, Y. K., Pribadi, B., & Nasution, F. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kepribadian Anak Sekolah Dasar Usia 7-12 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 12355-12362.
- Firdausi, R., & Ulfa, N. (2022). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Bululawang. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 3(2), 133-145.
- Az-Zahra, P., Fauzi, T., & Andriani, D. (2022). Pengaruh kegiatan menganyam terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini.
- PAUD Lectura: Irwansyah, R., Darmayani, S., Mastikawati, M., Saputro, A. N. C., Wihartanti, L. V., Fauzi, A., ... & Hartono, R. (2021). Perkembangan peserta didik.
- Hamuni, H., Idrus, M., & Aswati, M. (2022). Perkembangan peserta didik.
- Azzahra, A. A., Shamhah, H., Kowara, N. P., & Santoso, M. B. (2021). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan mental remaja. *Jurnal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (JPPM)*, 2(3), 461.
- Wicaksono, S. Y., & Mashariono, M. (2020). Pengaruh harga, promosi, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian tiki di surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(7).
- Thalib, M. A. (2022). Pelatihan teknik pengumpulan data dalam metode kualitatif untuk riset akuntansi budaya. *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 44-50.
- Thalib, 76 Jamal, A. R., Setianingsih, R., & Zaki, H. (2022). Pengaruh Kompetensi, Budaya Organisasi, dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas UKM, Perindustrian, Perdagangan Kabupaten Padang Lawas. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka Emba*, 1(1), 35-44.

-
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34-46
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39
- Wajdi, F., Seplyana, D., Juliastuti, J., Rumahlewang, E., Fatchiatuzahro, F., Halisa, N. N., ... & Kusumaningrum, R. (2024). Metode penelitian kuantitatif.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). Metode penelitian kuantitatif. Pascal Books.
- Asrulla, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320-26332.
- Renggo, Y. R., & Kom, S. (2022). Populasi Dan Sampel Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, 43.
- Fransisca, A., & Wijoyo, H. (2020). Implementasi Metta Sutta terhadap Metode Pembelajaran di Kelas Virya Sekolah Minggu Sariputta Buddies. *Jurnal Ilmu Agama dan Pendidikan Agama Buddha*, 2(1), 1-12.
- Kurniawan, D. E., & Setiowati, A. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Online Terhadap Stres Akademik Mahasiswa. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 8(1).
- Yuliani, W., & Supriatna, E. (2023). Metode penelitian bagi pemula. Penerbit Widina.
- Afif, Z., Azhari, D. S., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 682-693.
- Januaripin, M. (2023). Penerapan Metode Diskusi Hubungannya Dengan Berpikir Kritis Siswa Kelas XII IPA Madrasah Aliyah Miftahul Huda Subang. *Journal on Education*, 6(1), 9814-9821.
- Gustiary, R. M., & Idayani, D. (2020). Hubungan antara gaya belajar dan jenis kelamin terhadap hasil belajar matematika. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 7(1), 29-38.
- Tambunan, F. (2022). Pengaruh modal usaha terhadap sikap berwirausaha dan peran orang tua sebagai variabel moderating. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 115-128.
- Arianto, N., & Difa, S. A. (2020). Pengaruh kualitas pelayanan dan kualitas produk terhadap minat beli konsumen pada PT Nirwana Gemilang Property. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 3(2).
- Muliati, N. K., Yuniasih, N. W., & Putra, P. D. S. (2021). Pengaruh Whistleblowing Dan Penerapan Hukum Karma Phala Pada Pencegahan Kecurangan Di Lpd Se-Kota Denpasar. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 11(2), 243-255.
-

- Sugiono, S., Noerdjanah, N., & Wahyu, A. (2020). Uji validitas dan reliabilitas alat ukur SG postureevaluation. *Jurnal Keterapian Fisik*, 5(1), 55-61
- Santosa, S., & Luthfiyyah, P. P. (2020). Pengaruh Komunikasi Pemasaran terhadap Loyalitas Pelanggan di Gamefield Hongkong Limited. *Pro Mark*, 10(1). 77
- Suasapha, A. H. (2020). Skala Likert Untuk Penelitian Pariwisata; Beberapa Catatan Untuk Menyusunnya Dengan Baik. *Jurnal Kepariwisata*, 19(1), 29-40.
- Sahir, S. H. (2021). Metodologi penelitian. Penerbit KBM Indonesia. Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34-46.
- Jamal, A. R., Setianingsih, R., & Zaki, H. (2022). Pengaruh Kompetensi, Budaya Organisasi, dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas UKM, Perindustrian, Perdagangan Kabupaten Padang Lawas. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka Emba*, 1(1), 35-44.
- Rohmah, S. K., & Gading, I. K. (2021). Peningkatan kemampuan motorik halus melalui bermain plastisin. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(1), 144-149.
- Nurlaila, M. O., Susari, H. D., & Anwar, R. N. (2022, August). Stimulasi orang tua untuk mengembangkan motorik halus anak usia dini. In *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)* (Vol. 1, No. 1, pp. 787-790).
- Sulaeman, D., Rifki, M., & Utami, D. (2022). Upaya Meningkatkan Motorik Halus Melalui Pembuatan Kembang Kelapa Pada Kelompok A Di TK Mahabbah Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang. *Pediamu: Journal of Education, Teacher Training and Learning*, 2(1), 55-68.
- Kuswanto, C. W., Marsya, D., Jatmiko, A., & Pratiwi, D. D. (2021). Kegiatan meronce untuk perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 16(1), 57-68.
- Ridwan, A., Nurul, N. A., & Faniati, F. (2022). Analisis penggunaan media loose part untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(02), 105-118
- Yunita, A., Fatimah, A., & Fahmi, F. (2021). Meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menganyam. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1)
- Nisa, S. K., & Abdurrahman, Z. (2023). Pola Asuh Orang Tua dalam Pelaksanaan Ibadah Sholat Anak. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 517-527.
- Septiani, F. D., Fatuhurrahman, I., & Pratiwi, I. A. (2021). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(3), 1104-1111.

- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan orangtua dalam pendampingan belajar anak selama masa pandemi covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138-1150.
- Nabila, S. U., Lestari, G. D., & Yulianingsih, W. (2023). Pembiasaan Nilai-Nilai Kepedulian Lingkungan pada Anak Usia Dini melalui Prinsip Pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1105-1118.
- Amrizal, M. F., & Lestari, G. D. (2020). Hubungan Antara Pengelolaan Pembelajaran Dengan Tingkat Kepuasan Peserta Didik Di Lembaga Bimbingan Belajar Plus Ilhami. *JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 4(1), 40-50
- Lestari, G. D., Roesminingsih, M. V., Widodo, W., & Sari, D. P. (2022). Learning at Home Anak Usia Dini Terdampak Covid 19: Peran Orang tua dalam Pendampingannya. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3601-3612. 78
- Yuliasari, A. L., & Lestari, G. D. (2021). Peran Ibu yang Bekerja dalam Mengelola Emosi Anak Usia Dini. *J+ plus Unesa*, 10(2), 98-105. Lestari, G. D.,
- Yulianingsih, W., Yusuf, A., & Rosyanafi, R. J. (2022). Implementasi Pembelajaran Berbasis Kemaritiman dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Bagi Guru Kelompok Bermain di Kabupaten Lamongan. *DEDICATE: Journal of Community Engagement in Education*, 1(01), 59-68.
- Munafi'a, A. (2020). Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Motorik Anak Di TK Darussalam Desa Malonas Kecamatan Dampelas (Doctoral dissertation, IAIN Palu).
- Lestari, G. D., Widodo, W., Yusuf, A., & Widyaswari, M. (2023). Implementasi Komunikasi Positif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4791-4802.
- Wulandari, H., & Lestari, L. (2023). Pentingnya Pemahaman Guru Paud Terhadap Perkembangan Motorik AUD. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 13-29
- Marintan, D., & Priyanti, N. Y. (2022). Pengaruh Pola Asuh Demokratis terhadap
- Marinda, L. (2020). Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan problematikanya pada anak usia sekolah dasar. *An-Nisa Journal of Gender Studies*, 13(1), 116-152.
- Wardani, I. R. W., Zuani, M. I. P., & Kholis, N. (2023). Teori Belajar Perkembangan Kognitiv Lev Vygotsky dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 332-346.